

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 RAJEKWESI KECAMATAN
MAYONG KABUPATEN JEPARA**

Dya Setyani

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

e-mail : dyasetyani28@gmail.com

Abstrak: Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah hasil belajar Matematika siswa yang rata-rata mendapat nilai 65, dan siswa juga kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika yang didapatnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pemahaman konsep matematika pada pembelajaran menggunakan media papan rapusa terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi kabupaten Jepara? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemahaman konsep matematika pada pembelajaran menggunakan media papan rapusa terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi kabupaten Jepara, khususnya pada materi operasi hitung bilangan sampai tiga angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain Pre Experimental Design dengan bentuk One-Shot Case Study. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi kabupaten Jepara yang berjumlah 22 siswa dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis sampling jenuh. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan uji regresi sederhana nilai a (α) adalah 17,540 dan b (β) adalah 0,785, maka diperoleh persamaan regresi dengan hasil $\hat{Y} = 17,540 + 0,785X$. Selanjutnya hasil penelitian pada uji keberartian regresi menggunakan tabel Analisis Of Varians adalah $F_{hitung} = 211,843$ dan $F_{tabel} = 4,35$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan uji regresi sederhana dan uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Kata Kunci : *Pemahaman Konsep Matematika, Hasil Belajar, Operasi Hitung Bilangan Sampai Tiga angka, Analisis Regresi, Analisis Of Varians*

Abstract: Background that encourages this research is the result of learning Mathematics students who average score of 65, and students also difficulties in understanding the lesson learned Mathematics. Problems in this research is whether there is a significant influence understanding of mathematical concepts on learning using media board rapusa on student learning outcomes class III SDN 1 Rajekwesi district Jepara? The purpose of this research is to know the influence of understanding the concept of mathematics on learning using media of rapusa board to the result of student learning class III SDN 1 Rajekwesi district Jepara, specially on material of operation count number to three number. This type of research is quantitative research using Pre Experimental Design design with One-Shot Case Study form. The population of this study is all students of

class III SDN 1 Rajekwesi Jepara district, amounting to 22 students by using the technique of non-probability sampling with the type of saturated sampling. The data in this study were collected through interviews, tests, and documentation. Result of research based on simple regression test of a (α) value is 17,540 and b (β) is 0,785, hence obtained regression equation with result $Y = 17,540 + 0,785X$. Furthermore, the results of research on regression significance test using Analysis of Variance table is F -hitung= 211,843 and F -table= 4.35 then H_0 rejected. Based on simple regression test and significance test of regression can be concluded that there is influence of understanding of mathematics concept to result of student learning class III SDN 1 Rajekwesi Subdistrict Mayong Regency of Jepara.

Keywords: *Understanding Mathematical Concepts, Learning Outcomes, Operations Compute Numbers Up to Three numbers, Regression Analysis, Analysis Of Variance*

PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang fungsi pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan nasional menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 salah satunya adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia yang mandiri. Kemandirian perlu dimiliki oleh setiap orang karena sangat berguna untuk menentukan perkembangan hidup terutama dalam membuat keputusan bagi dirinya. Kemandirian pada anak tidak terbentuk begitu saja, tapi perlu ditanamkan sedini mungkin. Menanamkan kemandirian pada anak sejak dini sangat baik dalam pembentukan pribadi anak itu sendiri. Anak yang sudah terbiasa mandiri akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Zahorik (Rosalin, 2008:28) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal, melainkan untuk dipahami dengan cara (1) menyusun konsep sementara, (2) melakukan *sharing* kepada orang lain agar mendapat tanggapan, (3) merevisi konsep dari tanggapan tersebut dan kemudian dikembangkan.

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Pemahaman matematik akan bermakna jika pembelajaran matematika diarahkan pada pengembangan kemampuan koneksi matematik antar berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematik saling terkait satu sama lain, sehingga terbangun

pemahaman menyeluruh dan menggunakan matematik dalam konteks di luar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari guru kelas III SDN 1 Rajekwesi kabupaten Jepara, beliau mengatakan bahwa siswa kelas III kesulitan dalam memahami pelajaran Matematika yang di dapatnya. Faktor dari hal tersebut bisa dari cara guru menerangkan atau dari siswa sendiri yang memang tidak memahami.

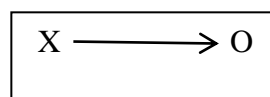
Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi kabupaten Jepara berdasarkan observasi yaitu nilai siswa dalam pelajaran matematika belum mencapai KKM, karena 50% dari 22 siswa kelas III rata-rata mendapat nilai matematika ≤ 70 . Faktor dari nilai matematika siswa kelas III yang cenderung kurang dari KKM yaitu karena kurangnya perhatian orang tua saat siswa belajar di rumah, dan karena tingkah laku siswa tersebut yang kurang baik dalam menerima pelajaran matematika.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Avin Pramita (2016) dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang berjudul “Keefektifan Media Papan Putar Pintar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sambirejo 01 Semarang”. Penelitian ini dilatar belakangi pada nilai matematika siswa, sedangkan nilai KKM pada pelajaran matematika yaitu 65. Dari seluruh siswa yang berjumlah 40 siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa dan 27 siswa di bawah KKM. Dari masalah-masalah yang ditemukan di SDN Sambirejo 01 Semarang, solusi agar masalah-masalah tersebut dapat teratasi ataupun dikurangi yaitu dengan melakukan penelitian menggunakan media papan putar pintar. Karena dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SDN 1 Rajekwesi, di Jl. Kauman, Desa Rajekwesi, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Variabel X merupakan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematika. Variabel Y merupakan variabel terikat yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi kabupaten Jepara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *Pre Experimental Design* dengan bentuk *One-Shot Case Study*. Yaitu hanya satu kelas yang digunakan sebagai subjek penelitian, dan penelitian ini hanya menggunakan posttest saja sebagai hasil akhirnya. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *One-Shot Case Study*

Keterangan:

X = *treatment* yang diberikan (variabel bebas/*independen*)

O = observasi hasil (variabel terikat/*dependen*)

Dalam penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. *Treatment* adalah sebagai variabel bebas, dan hasil adalah sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2015: 110).

Selain pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur, tes, dan dokumentasi, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi sederhana, uji keberartian regresi, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas diambil dari data nilai tes pemahaman konsep matematika dan data nilai tes hasil belajar. Nilai diperoleh pada saat peneliti telah memberikan perlakuan kepada siswa, dan selanjutnya peneliti melakukan observasi hasil yang diperoleh siswa. Berikut adalah rekapitulasi nilai pemahaman konsep dan hasil belajar siswa:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Pemahaman Konsep

Nilai	Frekuensi (siswa)
5	1
10	1
20	1
35	1
50	3
60	6
70	4
80	5
Jumlah	22 siswa

Berdasarkan Tabel 4.1 yang mendapat nilai 5 sebanyak satu siswa, yang mendapat nilai 10 sebanyak satu siswa, yang mendapat nilai 20 sebanyak satu siswa, yang mendapat nilai 35 sebanyak satu siswa, yang mendapat nilai 50 sebanyak tiga siswa, yang mendapat nilai 60 sebanyak enam siswa, yang mendapat nilai 70 sebanyak empat siswa, dan yang mendapat nilai 80 sebanyak lima siswa.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi (siswa)
30	3
35	1
50	2
55	1
60	3
70	5
80	6
85	1
Jumlah	22 siswa

Berdasarkan Tabel 4.3 yang mendapat nilai 30 sebanyak tiga siswa, yang mendapat nilai 35 sebanyak satu siswa, yang mendapat nilai 50 sebanyak dua siswa, yang mendapat nilai 55 sebanyak satu siswa, yang mendapat nilai 60 sebanyak tiga siswa, yang mendapat nilai 70 sebanyak lima siswa, yang mendapat nilai 80 sebanyak enam siswa, dan yang mendapat nilai 85 sebanyak satu siswa.

Untuk menganalisis normalitas data menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan 5% dan dikatakan normal apabila $L_0 \leq L_{tabel}$. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Perhitungan hasil uji normalitas pemahaman konsep dengan $n = 22$ dan taraf nyata (α) 0,05, maka diperoleh $L_0 = 0,169$ dan $L_{tabel} = 0,189$. Dari hasil tersebut menyatakan $0,169 \leq 0,189$, maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan hasil uji normalitas pada hasil belajar dengan $n = 22$ dan taraf nyata (α) 0,05, maka diperoleh $L_0 = 0,182$ dan $L_{tabel} = 0,189$. Dari hasil tersebut menyatakan $0,182 \leq 0,189$, maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang dihasilkan berasal dari varians yang sama atau tidak. Perhitungan uji homogenitas dengan $n = 22$ diperoleh $F_{hitung} = 1,217$ dengan harga tabel taraf nyata (α) 0,05 dk pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar). $F_{tabel} = 2,409$ dengan harga tabel taraf nyata (α) 0,05 dk penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil). Jadi, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1,217 \leq 2,409$ maka H_0 diterima. Artinya populasi tersebut mempunyai varians yang homogen atau sama.

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep matematika terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi sederhana. Pada pemahaman ini variabel bebas (X) adalah kemampuan pemahaman konsep matematika, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi kabupaten Jepara. Dalam uji regresi ini didapat nilai a (α) adalah 17,540 dan b (β) 0,785, maka persamaan regresi $\hat{Y} = 17,540 + 0,785X$.

Pada uji keberartian regresi, kriteria ujinya yaitu apabila nilai F hitung lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai F tabel, maka H_0 ditolak. Uji keberartian regresi yang diperoleh menggunakan tabel *Analisis Of Varians* adalah $F_{hitung} = 211,843$ dan $F_{tabel} = 4,35$ maka H_0 ditolak. Berikut adalah tabel *Analisis Of Varians*:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6339,036	1	6339,036	211,843	,000 ^a
	Residual	598,464	20	29,923		
	Total	6937,500	21			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Konsep

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan keterangan dari Tabel 4.6 diketahui koefisien arah regresi sebesar 0,785 dan persamaan regresinya adalah $\hat{y} = 17,540 + 0,785x$. Kriteria uji yang digunakan adalah apabila nilai $F_{hitung} \geq$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak.

Uji determinasi ini dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel. Rumus yang digunakan adalah $= r \text{ hitung}^2 \times 100\%$. Dari rumus tersebut didapatkan hasilnya yaitu $0,914 \times 0,914 \times 100\% = 83,54\%$. Hal ini berarti 83,54% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh pemahaman konsep matematika siswa, sedangkan 16,46% dipengaruhi oleh faktor yang mendukung seperti perhatian orang tua, motivasi belajar, kecerdasan anak, lingkungan sekolah, kesehatan siswa, dan faktor lainnya. Berikut adalah tabel uji determinasinya:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,956 ^a	,914	,909	5,47021

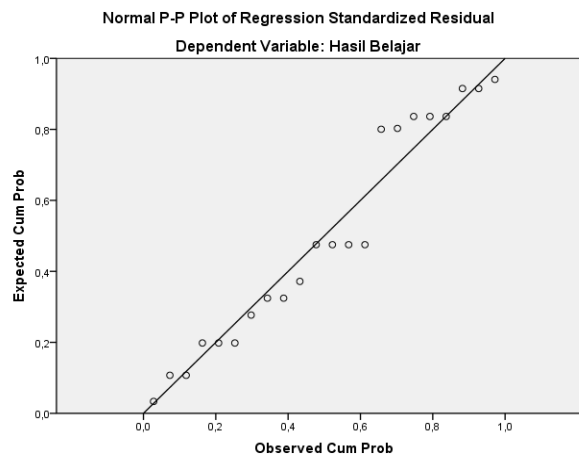
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Konsep

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan keterangan dari Tabel 4.7 diketahui *R square* sebesar 0,914. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasinya menggunakan rumus $r \text{ hitung}^2 \times 100\%$, maka $0,914 \times 0,914 \times 100\% = 83,545\%$.

Grafik

Normal Probability Plot Antara Variabel Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika (X) dan Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)



$H_0 : \rho = 0$: Tidak ada pengaruh variabel X dengan variabel Y.

$H_1 : \rho \neq 0$: Ada pengaruh variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS *seri 17.0* yang diolah tahun 2017 dengan berbantu *Microsoft Office 2010* dan *Microsoft Excel 2010*, diketahui garis *Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual* dengan variabel terikat yaitu hasil belajar adalah nilai $\rho \leq \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Yang ditunjukkan dalam grafik kartesius dan membentuk titik-titik, maka diperoleh garis lurus yang dapat dibuat pola persamaannya dan berbentuk condong ke arah kanan. Artinya

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep matematika dengan hasil belajar matematika. Pengaruh tersebut dikatakan positif dan signifikan karena nilai pemahaman konsep yang diperoleh siswa naik, maka nilai hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan naik.

Untuk mengetahui besar pengaruh antara variabel dapat dilihat dari koefisien determinasinya atau indeks determinasi. Menurut Sugiyono (2012:259) menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan, yaitu dengan rumus $r^2 \times 100\%$ didapatkan hasilnya yaitu $0,914 \times 0,914 \times 100\% = 83,54\%$. Hal ini berarti 83,54% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh pemahaman konsep matematika siswa, sedangkan 16,46% dipengaruhi oleh faktor yang mendukung seperti perhatian orang tua, motivasi belajar, kecerdasan anak, lingkungan sekolah, kesehatan siswa, dan faktor lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Pemahaman Konsep Matematika pada Pembelajaran Menggunakan Media Papan Ratusan Puluhan Satuan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara” menggunakan uji regresi sederhana diperoleh hasil nilai a (α) adalah 17,540 dan b (β) adalah 0,785, maka persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 17,540 + 0,785X$. Dari hasil uji regresi sederhana tersebut lalu dimasukkan pada rumus uji keberartian regresi, sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} = 211,843$ kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada derajat bebas dengan taraf nyata (α) 0,05 $db_{reg\ b/a} = 1$ dan $db_{res} = n - 2$. Jadi nilai $F_{(0,05,1,20)} = 4,35$. Karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($211,843 \geq 4,35$) maka H_0 ditolak.

Adanya pengaruh variabel pemahaman konsep matematika (X) dengan variabel hasil belajar (Y) adalah $\rho \leq \alpha$, yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$. Yang ditunjukkan dengan garis lurus condong ke kanan pada grafik *Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual*. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara pemahaman konsep matematika dengan hasil belajar matematika.

Besar pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasinya atau indeks determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan, yaitu dengan rumus $r^2 \times 100\%$, maka diperoleh $0,914 \times 0,914 \times 100\% = 83,54\%$. Hal ini berarti 83,54% hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh pemahaman konsep matematika siswa, sedangkan 16,46% dipengaruhi oleh faktor yang mendukung seperti perhatian orang tua, motivasi belajar, kecerdasan anak, lingkungan sekolah, kesehatan siswa, dan faktor lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan perolehan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh pemahaman konsep matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, maka terdapat saran yaitu:

1. Bagi guru

Sebagai guru sebaiknya lebih banyak memberikan suatu permasalahan kepada siswa yang didalamnya terdapat soal pemahaman konsep matematika (soal dapat berbentuk isian). Soal pemahaman konsep tersebut akan lebih efektif jika diberikan pada materi menentukan nilai tempat suatu bilangan dengan menggunakan media papan ratusan puluhan satuan. Dengan bentuk soal isian, guru akan mengetahui siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan dengan baik atau tidak. Siswa juga akan lebih berpikir kritis dan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi.

2. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini sebaiknya dapat dikembangkan lagi oleh pihak sekolah sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika yang bertujuan untuk menjadikan siswa lebih berpikir kritis, cermat, dan teliti, dan juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2015. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (cetakan kedua)*. Bandung: Yrama Widya

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Chasanah, Rizqi Fajriyatul. 2016. "PENGARUH KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MODEL PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SDN REJOSARI 03 SEMARANG". Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang Fungsi Pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas

Kustandi, Cecep. dan Bambang Sutjipto. 2016. *Media Pembelajaran; Manual dan dan Digital (edisi kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia

Kesumawati Nila, 2008. "Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika/pdf/e-jurnal". Palembang: UPGRI Palembang

Muhidin, Sambas Ali. dan Maman Abdurrahman. 2011. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian (edisi kedua)*. Bandung: Pustaka Setia

Mutohar, Ali. 2016. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis/pdf*. FKIP UMP.ac.id (diunduh Rabu, 5 April 2017, pukul 19.30)

Nur Utomo, Eko Prasetyo. 2016. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN LOMPAT JAWAB BERBANTU PAPAN PECAHAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI PECAHAN KELAS V SDN

PEKUNDEN SEMARANG TENGAH'. Skripsi. Semarang:
Universitas PGRI Semarang.

Sadiman. 2010. *Pemahaman Konsep Matematika*/pdf.ac.id (diunduh Selasa, 20
Maret 2018, pukul 19.00)

Siregar Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Soegeng Ysh, A.Y. 2016. *Dasar-Dasar Penelitian (edisi revisi)*. Yogyakarta:
Magnum Pustaka Utama

Sudjana, Dr. Prof. 2013. *Metode Statistika*. Bandung: TARSITO

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT
REMAJA ROSDAKARYA

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT
REMAJA ROSDAKARYA